

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Secara umum, penelitian yang menggunakan metode survei dapat dideskripsikan sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi (Singarimbun dan Effendi, 1987:3).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206). Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekuensi, diagram, mean, modus, dll.

Rancangan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pertama, persiapan yaitu mensurvei lokasi penelitian dan menentukan populasi dan sampel. Tahap kedua, pelaksanaan yaitu penyusunan daftar pertanyaan untuk kuesioner serta penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah para remaja. Tahap ketiga, terakhir melakukan analisa data untuk menyimpulkan hasil penelitian.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2013:173).

Apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua menjadi responden, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Pangesti dkk, 2012). Jika jumlah populasi lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30% sebagai responden. Dilakukan penelitian awal pada Minggu pertama diperoleh jumlah populasi yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang sebanyak 150 responden. Pada Minggu kedua diperoleh jumlah populasi sebanyak 130 responden. Dari hasil populasi pada Minggu pertama dan Minggu kedua tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 140 responden. Sehingga yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang dengan jumlah 140 responden.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013:174). Sampel dalam penelitian ini adalah para remaja yang memiliki kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Para remaja yang mengerti tentang obat Cytotec
2. Para remaja yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner
3. Para remaja yang berumur 12 tahun – 24 tahun

4. Para remaja yang menjadi responden tidak memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan, serta dapat membaca

Adapun kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Para remaja yang tidak mengerti tentang obat Cytotec
2. Para remaja yang tidak bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner
3. Para remaja yang berumur dibawah 12 tahun dan diatas 24 tahun
4. Para remaja yang menjadi responden memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan, serta tidak dapat membaca

Rumus Menghitung Sampel Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014:16)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Untuk menggunakan rumus ini, pertama digunakan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggunakan populasi.

Untuk penelitian ini maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Slovin, dimana batas toleransi kesalahan sebesar 10% :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 1,4}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58,333$$

Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 58 orang remaja.

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive* sampling. *Consecutive* sampling adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003). Pada *consecutive* sampling, semua objek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang, alasan pemilihan lokasi di CFD (*Car*

*Free Day*) Ijen dikarenakan CFD (*Car Free Day*) Ijen menjadi salah satu tempat yang sangat ramai dikunjungi para remaja untuk berolahraga, maupun untuk jalan-jalan pada hari Minggu. Di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang juga dapat ditemui para remaja dengan berbagai macam rentan umur yang dimiliki, yaitu berumur 12 tahun sampai 24 tahun. Selain itu di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang juga dapat mencakup seluruh remaja yang tinggal di berbagai wilayah yang tersebar di Kota Malang. Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2019.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998:140).

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup yang membatasi jawaban responden dengan keharusan memilih diantara jawaban-jawaban yang sudah tercantum dalam kuisisioner (Aspuah, 2013). Dalam kuisisioner ini terdapat pilihan jawaban benar dan salah. Jika responden menjawab pertanyaan dengan hasil benar maka memperoleh nilai 1. Namun pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner ini tidak semuanya menghasilkan jawaban benar. Dalam kuisisioner ini juga terdapat pertanyaan yang memiliki jawaban salah.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec.

Adapun variabel yang akan diamati adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat Cytotec</b>	Pengertian obat Cytotec	Obat Cytotec berbentuk tablet kecil segi enam berwarna putih	Kuesioner No.1-4	Nilai salah : 0 Nilai benar : 1	Interval
	Indikasi obat Cytotec	Obat cytotec digunakan untuk mengobati tukak lambung, gangguan lambung akibat obat NSAID, dan mengobati sakit maag	Kuesioner No.4-8	Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75%	
	Kontraindikasi obat Cytotec	Obat Cytotec dikontraindikasikan untuk wanita hamil karena dapat menyebabkan keguguran	Kuesioner No.9-12	Kurang : <56%	
	Efek samping obat Cytotec	Efek samping obat Cytotec adalah mual, muntah, pusing, diare	Kuesioner No.13-16		
	Cara mendapatkan obat Cytotec	Cara mendapatkan obat Cytotec harus dengan menggunakan resep dokter	Kuesioner No.17-20		

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dan para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran lembar kuesioner kepada responden

2. Pengisian lembar kuesioner langsung oleh responden dilakukan pengawasan langsung selama jangka waktu pengisian yaitu penelitian secara langsung untuk observasi lapangan sehingga lembar kuesioner benar-benar diisi oleh responden dan menghindari kesalahpahaman dalam menjawab lembar kuesioner dan mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden
3. Memberi skor dari hasil kuesioner. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0
4. Menganalisa data

### **3.8 Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan:

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen

merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabulasi, yaitu kegiatan menyusun dan menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk menentukan skor angket yang telah digunakan dalam penelitian maka digunakan formulasi seperti berikut.

$$P = \frac{s}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase (%)

s = Skor yang diperoleh responden dari angket

S = Skor maksimal angket

Untuk menentukan kriteria dari skor adalah sebagai berikut.

< 56% = Pengetahuan kurang

56%-75% = Pengetahuan cukup

76%-100% = Pengetahuan baik